

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan metode statistik yang menggambarkan objek yang diteliti melalui data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikutikaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018).

Data tersebut berasal dari data primer yang diambil dari pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin pada pendonor pasca donor darah di UDD PMI Kabupaten Bantul pada bulan Agustus tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul di Jl Jenderal Sudirman No. 1, Babadan, Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, DIY.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah jumlah pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Bantul pada bulan Januari-Mei tahun 2022 yaitu sebanyak 1.395 pendonor.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan besar sampel minimal dalam penelitian deskriptif kuantitatif 30 sampel (Baley dalam Mahmud, 2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang sudah tersedia di suatu tempat atau secara kebetulan ada (Notoatmodjo, 2018).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin pada pendonor pasca donor darah berdasarkan jenis kelamin dan usia pendonor di UDD PMI Kabupaten Bantul.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tekanan Darah	Dorongan yang diberikan oleh darah pada dinding pembuluh darah saat dipompa untuk beredar ke seluruh organ tubuh	<i>Tensimeter</i>	Tekanan darah: 1. Hipotensi: Sistolik <90 mmHg dan diastolik <60 mmHg 2. Normal: Sistolik 90-160 mmHg dan diastolik 60-100 mmHg 3. Hipertensi: Sistolik >160 mmhg dan diastolik >100 mmHg	Ordinal
2.	Kadar Hemoglobin	Jumlah total hemoglobin dalam pembuluh darah perifer dan menggambarkan	<i>Hb Checker</i>	Kadar Hb: 1. Anemia: di bawah 12,5 g/dl	Ordinal

		jumlah total sel darah merah yang terdapat di dalam darah.		2. Normal: 12,5-17 g/dl 3. Polistemia vera: lebih dari 17 g/dl	
3.	Jenis kelamin	Perbedaan karakteristik biologis yang terlihat dari luar pendonor	Formulir donor	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4.	Usia	Lama seseorang hidup sejak dilahirkan	Formulir donor	1. Remaja akhir: (17- 25 tahun) 2. Dewasa awal: (26-35 tahun) 3. Dewasa akhir: (36-45 tahun) 4. Lansia awal: (46-55 tahun) 5. Lansia akhir: (56-65 tahun)	Interval

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang diperlukan adalah formulir donor, *informed consent*, tensimeter, dan Hb Checker, lembar ceklis dan lembar hasil. Formulir donor digunakan sebagai data sekunder untuk melihat karakteristik responden. *Informed consent* digunakan sebagai bukti persetujuan pendonor menjadi responden penelitian. Tensimeter digunakan untuk mengukur tekanan darah pendonor. Sedangkan HB Checker digunakan dalam mengukur kadar hemoglobin pendonor.



Gambar 3.1 Tensimeter



Gambar 3.2 HB Checker

2. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung dan menggunakan data primer. Setelah pendonor selesai mendonorkan darah dan istirahat 10 menit, peneliti menyampaikan penjelasan terkait penelitian dan memberikan surat pengantar persetujuan sebagai responden kepada pendonor. Bagi pendonor yang bersedia menjadi responden penelitian diberikan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Karakteristik responden dilihat pada formulir donor. Hasil pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin dicatat dalam kertas yang sudah berisi tabel yang sudah disiapkan peneliti.

b. Prosedur Kerja

1) Pemeriksaan tekanan darah

- a) Siapkan tensimeter
- b) Pasangkan manset pada lengan bagian atas
- c) Selanjutnya menekan tombol "start" pada alat.
- d) Tensimeter kemudian akan beroperasi secara otomatis sebelum

akhirnya hasil pengukuran muncul di layar.

- 2) Pemeriksaan kadar hemoglobin dengan metode cyanmethemoglobin
 - a) Menyiapkan Hb *Checker*, tekan tombol on pada Hb *Checker*.
 - b) Mendesinfeksi ujung jari manis donor menggunakan kapas alkohol 70%.
 - c) Menusuk jari manis dengan posisi vertikal menggunakan *medisafe lancet*.
 - d) Mengusap darah pertama yang keluar menggunakan kassa steril /kapas kering
 - e) Mengambil darah dari jari manis donor dengan menggunakan *cuvette*.
 - f) Masukkan *cuvette* yang telah berisi darah ke dalam Hb *Checker*.
 - g) Ditunggu selama 5 detik, kemudian baca hasilnya pada layar kaca mesin Hemocue.
 - h) Mencatat hasil pemeriksaan kadar hemoglobin.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

a. *Editing*

Tahap *editing* merupakan tahap pengecekan data secara menyeluruh untuk mengetahui apakah data sudah benar dan dapat digunakan untuk keperluan proses selanjutnya.

b. *Coding*

Tahap *coding* adalah *tahap* dimana data dikelompokkan menurut jenis atau macamnya. Identitas diberikan kode angka pada setiap data.

Jenis Kelamin	Laki-laki	: 1
	Perempuan	: 2
Usia	Remaja akhir (17- 25 tahun)	: 1
	Dewasa awal (26-35 tahun)	: 2
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	: 3
	Lansia awal (46-55 tahun)	: 4

Lansia akhir (56-65 tahun) : 5

c. *Entry data*

Entry data ialah proses memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel menggunakan fasilitas *computer* agar lebih mudah dalam menganalisis data tersebut.

d. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di *entry*, untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah sesuai atau masih terdapat suatu kesalahan.

2. Analisis data

Analisis data yang dipakai ialah aplikasi *software* computer SPSS dengan analisis data deskriptif untuk menggambarkan atau mencirikan setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan ijin *Ethical Clearance* dari KEPK PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomer Skep/341/KEPK/X/2022.

Beberapa etika yang wajib diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan penjelasan pengantar penelitian sebelumnya agar menjamin prinsip, menghargai harkat dan martabat subjek. Persetujuan kedua belah pihak harus secara resmi, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan yang disebut *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti harus memperhatikan hal-hal yang menjadi privasi individu. Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi yang bersifat privasi untuk menjaga kerahasiaan data pribadi subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas

Peneliti harus memperhatikan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil antara subjek satu dengan yang lainnya dan dilakukan secara jujur dan berdasarkan persetujuan *ethical clearance*, faktor-faktor akurasi, psikis, juga perasaan religius subjek yang diteliti.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Peneliti mempersiapkan judul Karya Tulis Ilmiah kemudian mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing, jika sudah disetujui maka peneliti mulai melakukan studi pendahuluan ke lahan penelitian yaitu di UDD PMI Kabupaten Bantul. Setelah itu, penelitian mulai menyusun proposal BAB 1-3. Kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing. Jika proposal penelitian sudah di setujui oleh dosen pembimbing maka dilanjutkan dengan ujian proposal bersama penguji, pembimbing, dan tamu undangan. Setelah ujian proposal, peneliti merevisi bagian-bagian proposal yang dikoreksi pembimbing dan penguji hingga mendapatkan TTD dalam halaman persetujuan penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada langkah pelaksanaan, peneliti mengurus surat izin penelitian dan *ethical clearance* di lembaga etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Bantul dan melakukan penelitian.

3. Akhir

Setelah data hasil penelitian terkumpul, peneliti menyusun bab IV dan bab V. Hasil dari penelitian yang didapatkan dirangkum dan diolah dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi disusun dalam bab IV. Setelah memaparkan semua temuan dalam pembahasan, ditarik kesimpulan dan rekomendasi sesuai dengan tujuan peneliti yang disusun pada Bab V. Peneliti melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing hingga acc untuk ujian hasil. Selanjutnya, peneliti melakukan ujian hasil bersama penguji dan pembimbing. Kemudian, revisi pasca ujian seminar hasil.